

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek riset ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif sampai dengan tahun akademik 2020/2021. Lokasi riset ini yaitu Universitas Katolik Soegijapranata.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi riset ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif sampai dengan tahun akademik 2020/2021 diambil dari web <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> sebesar 2.344 orang mahasiswa.

Sementara menurut Sugiyono (2013:81), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel riset ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013:82), *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan yaitu secara acak dan menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan batas minimum.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \qquad n = \frac{2.344}{1 + 2.344(5\%)^2}$$

$$n = 342$$

Keterangan:

n = ukuran sampel  
 N = ukuran populasi  
 e = error 5%

**Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Jurusan	Populasi	Sampel
Akuntansi	934	136
Manajemen	1.192	175
Pajak	218	31
Total	2.344	342

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> (2021)

### 3.3. Sumber dan Jenis Data

#### 3.3.1. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:215), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner langsung ke responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif sampai dengan tahun akademik 2020/2021.

##### 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013:215), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh dari website <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> untuk menemukan jumlah populasi.

### **3.3.2. Jenis Data**

#### **1. Data Kuantitatif**

Menurut Sugiyono (2013:222), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif penelitian ini berupa tabulasi jawaban responden dari tiap variabel pada kuesioner.

#### **2. Data Kualitatif**

Menurut Sugiyono (2013:222), data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa tabulasi data diri responden (nama, NIM, dsb) pada kuesioner.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner ke responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif sampai dengan tahun akademik 2020/2021. Pengertian kuesioner menurut Sugiyono (2013:142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### 3.5. Teknik Analisa Data

#### 3.5.1. Uji Alat Pengumpulan Data

##### 1. Uji Validitas

Untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan  $\leq$  dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

##### 2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuisisioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuisisioner atau instrument penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* lebih besar 0,9 berarti tergolong reliabel sempurna; di antara 0,7-0,9 berarti tergolong reliabel tinggi; di antara 0,5-0,7 berarti tergolong reliabel moderat (Murniati dkk., 2013:34).

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  (Murniati dkk., 2013:62).

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman *variable independen* bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang samapada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika sig.  $> 0,05$  (Murniati dkk., 2013:65).

#### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013). Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\leq 10$  (Murniati dkk., 2013:71).

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antar observasi dalam satu variabel. Korelasi ini terjadi antar waktu dan individu. Umumnya kasus

autokorelasi banyak terjadi pada data time series, artinya kondisi sekarang dipengaruhi waktu lalu. *Secara teoritis autokorelasi tidak terjadi pada data yang tidak runtut waktu seperti dalam penelitian ini berupa penelitian cross sectional sehingga tidak dilakukan uji autokorelasi.* Data atau observasi dilakukan pada satu waktu tertentu (t) jadi tidak ada t-x (Murniati dkk., 2013:66-67). Menggunakan Uji Glejser. Pengambilan keputusan (Murniati dkk., 2013:95):

- a) Tidak terjadi autokorelasi jika  $dU < DW < (4-dU)$
- b) Terjadi autokorelasi positif jika  $DW < dL$
- c) Terjadi autokorelasi negatif jika  $DW > (4-dU)$
- d) Tanpa keputusan jika  $dL < DW < dU$  atau  $(4-dU) < DW < (4-dL)$

#### 5. Uji Linearitas

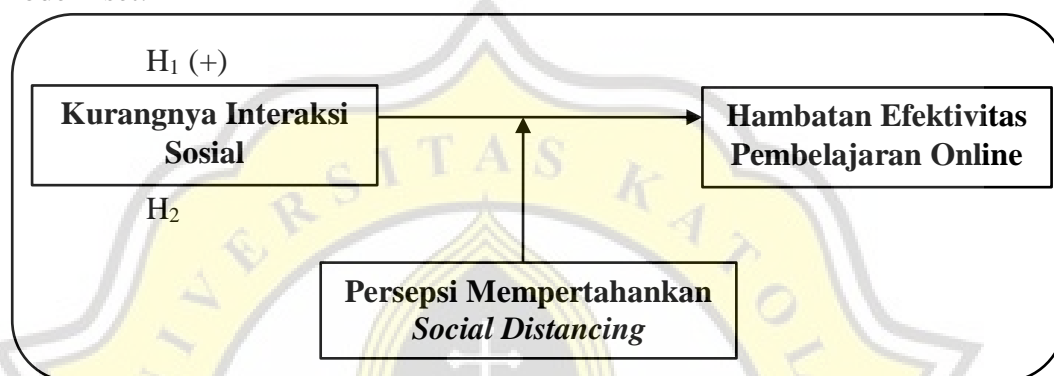
Dalam regresi linear berganda, diasumsikan bahwa hubungan antara variabel adalah linear. *Dalam prakteknya asumsi ini hampir tidak pernah bisa dikonfirmasi, untungnya prosedur regresi tidak sangat dipengaruhi oleh penyimpangan kecil dari asumsi ini* (Murniati dkk., 2013:61). Uji linearitas dilakukan dengan cara membandingkan signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha$ ) dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig.) (Murniati dkk., 2013:76).

- a) Bila  $\alpha < \text{Sig.}$ , berarti regresi linear.
- b) Bila  $\alpha \geq \text{Sig.}$ , berarti regresi tidak linear.

### 3.5.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan *moderated regression analysis* (MRA) yang diindikasikan oleh interaksi variabel independen dengan variabel moderasi yang berpengaruh terhadap variabel dependen (Murniati dkk., 2013:111).

Model riset:



Persamaan riset:

$$EP = \beta_0 + \beta_1 IS + \beta_2 SD + \beta_3 IS.SD + e$$

Keterangan:

EP	= Hambatan efektivitas pembelajaran online
IS	= Kurangnya interaksi sosial
SD	= Persepsi mempertahankan <i>social distancing</i>
IS.SD	= Interaksi kurangnya interaksi sosial dan persepsi mempertahankan <i>social distancing</i>
$\beta_0$	= konstanta
$\beta_1$ - $\beta_3$	= koefisien regresi
e	= error

Hipotesis riset:

H<sub>01</sub>:  $\beta_{1.1} \leq 0 \rightarrow$  Kurangnya interaksi sosial tidak berpengaruh terhadap hambatan efektivitas pembelajaran online.

H<sub>a1</sub>:  $\beta_{1.1} > 0 \rightarrow$  Kurangnya interaksi sosial berpengaruh positif terhadap hambatan efektivitas pembelajaran online.

$H_{01}: \beta_{3.2} \leq 0 \rightarrow$  Persepsi mempertahankan *social distancing* tidak memoderasi pengaruh kurangnya interaksi sosial terhadap hambatan efektivitas pembelajaran online.

$H_{a1}: \beta_{3.2} > 0 \rightarrow$  Persepsi mempertahankan *social distancing* memoderasi pengaruh kurangnya interaksi sosial terhadap hambatan efektivitas pembelajaran online.

Kriteria penerimaan hipotesis riset:

1.  $H_1$  diterima jika nilai sig variabel IS  $< 0,05$  dan  $\beta_1 > 0$ .
2.  $H_2$  diterima jika nilai sig variabel IS.SD  $< 0,05$ .

